

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh dari pemberian ekstrak buah bluberi (*Vaccinium corymbosum*) pada kadar malondialdehida (MDA) model tikus diabetik didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrak buah bluberi (*Vaccinium corymbosum*) dengan dosis 125, 250, maupun 500mg/kgBB memiliki potensi untuk menurunkan kadar malondialdehida (MDA) pada model tikus diabetik.
2. Dosis paling efektif pemberian ekstrak buah bluberi (*Vaccinium corymbosum*) yang dapat memengaruhi kadar malondialdehida (MDA) pada model tikus diabetik dalam rentang dosis pada penelitian ini adalah 125mg/kgBB.

5.2 Saran

Beberapa saran dari penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis fitokimia secara kuantitatif sehingga dapat menentukan kadar antioksidan yang terkandung dalam ekstrak buah bluberi (*Vaccinium corymbosum*).
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilanjutkan pada penelitian klinis untuk mengevaluasi efektivitas dan keamanan ekstrak buah bluberi sebagai agen antioksidan pada pasien diabetes melitus.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan studi pendahuluan (*preliminary study*) untuk mengevaluasi rentang dosis optimum.